

SKRIPSI

**GAMBARAN PERAN PERAWAT DALAM PERSIAPAN
PERENCANAAN PULANG PADA ANAK USIA BALITA YANG
DIRAWAT DENGAN DIARE DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**



Oleh

Heribertus Erik

KP.16.01141

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2020**



SKRIPSI

Gambaran Peran Perawat dalam Persiapan Perencanaan Pulang pada Anak
Usia Balita yang Dirawat dengan Diare di RSUD Sleman Yogyakarta

Disusun oleh:
Heribertus Erik

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, ...06.08.2020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I,

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep

Penguji II,

Maria Margaretha Marsiah, S. Kep., Ns., M. Kep

Penguji III,

Ambarwati, S.Kep., Ns., M. Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, ...01.09.2020

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Ika Mustika Dewi, S. Kep., Ns., M. Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,
Nama: Heribertus Erik
Nomor induk mahasiswa: KP.16.01141
Program studi: Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Gambaran Peran Perawat dalam Persiapan Perencanaan Pulang pada Anak Usia Balita yang Dirawat dengan Diare di RSUD Sleman Yogyakarta

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah di publikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....06.08.2020



Heribertus Erik

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Peran Perawat dalam Persiapan Perencanaan Pulang pada Anak Usia Balita yang Dirawat dengan Diare di RSUD Sleman Yogyakarta”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Serjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan serta masukan dari berbagai pihak dan dukungan baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing utama yang selalu membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing kedua yang selalu memberi motivasi, bimbingan dan masukan-masukan kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ambarwati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji yang telah memberikan saran dan dukungan dalam ujian skripsi sehingga skripsi ini lebih baik.
6. Segenap dosen Prodi IKP Stikes Wira Husada Yogyakarta.
7. Bapak Lorensius Nardin dan ibu Anastasia Nail serta keluarga yang selalu mendoakan, memberi nasehat, semangat dan motivasi yang tiada hentinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2016 yang telah memberi semangat, motivasi dan dukungan yang kalian berikan selama ini untuk saya dalam penyelesaian skripsi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Ilmu Keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan anak, dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

GAMBARAN PERAN PERAWAT DALAM PERSIAPAN PERENCANAAN PULANG PADA ANAK USIA BALITA YANG DIRAWAT DENGAN DIARE DI RSUD SLEMAN YOGYAKARTA

Heribertus Erik,¹ Yuli Ernawati,² Maria Margaretha Marsiyah²

INTISARI

Latar belakang: Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama dari masyarakat di Indonesia, diare selalu masuk urutan pertama di kabupaten sleman untuk DIY. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Sleman Yogyakarta, diketahui bahwa dengan hasil observasi di ruangan rawat inap anak usia balita pada saat itu dari 3 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Desember 2019 terdiri beberapa anak usia balita yang menderita diare diantaranya bulan Oktober 9 anak, bulan November 13 anak, dan bulan Desember 9 anak dengan jumlah 31 anak

Tujuan: Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif non analitik yaitu untuk mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada suatu waktu. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil: Peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD sleman pada kategori baik sebanyak 71,0 % dan kategori cukup sebanyak 29,0 %.

Kesimpulan: Gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD sleman pada kategori baik sebanyak 71,0 % dan kategori cukup sebanyak 29,0 %, paling besar pada kategori baik.

Kata Kunci: Diare, Perencanaan Pulang, Perawat, Balita

¹.Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

².Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat	9
E. Ruang Lingkup.....	10
F. Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Perencanaan pulang.....	16
2. Peran perawat	26
3. Diare	28
B. Kerangka Teori	39
C. Kerangka Konsep	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel Penelitian.....	45

E. Definisi Operasional.....	45
F. Cara Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
I. Analisis Data.....	51
J. Jalannya Penelitian.....	53
K. Etika Penelitian	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Anak Usia Balita	57
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Orang Tua	58
Tabel 4.3 Distribusi Terkait Materi.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Terkait Waktu	60
Tabel 4.5 Distribusi Terkait Metode dan Media.....	60
Tabel 4.6 Distribusi Terkait Tempat	61
Tabel 4.7 Distribusi Terkait dengan Menyampaikan Alasan	62
Tabel 4.8 Distribusi Terkait Tim Medis	63
Tabel 4.9 Distribusi Gambaran Peran Perawat dalam Persiapan Perencanaan Pulang pada Anak Usia Balita yang Dirawat dengan Diare	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	39
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Studi Pendahuluan	84
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Validitas	85
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden	86
Lampiran 4 Surat Pernyataan	87
Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	88
Lampiran 6 Kuesioner.....	89
Lampiran 7 Surat Selesai Uji Validitas	93
Lampiran 8 Surat EC RSUD Sleman	94
Lampiran 9 surat Izin dari RSUD Sleman	95
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen.....	96
Lampiran 11 Hasil Penelitian	98
Lampiran 12 Dokumentasi	103
Lampiran 13 Jadwal Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan pulang (*discharge planning*) adalah suatu rencana pulang pada pasien yang ditulis di kertas yang merupakan tujuan dari perencanaan perawatan pasien. *Discharge planning* pasien dapat memberikan motivasi untuk mencapai kesembuhan, dapat memberikan dampak terhadap pemendekan lama perawatan pasien di rumah sakit, menurunkan anggaran kebutuhan rumah sakit, menurunkan angka kekambuhan, dan memungkinkan intervensi rencana pulang dilakukan tepat waktu. Perencanaan pulang (*discharge planning*) merupakan komponen keperawatan yang sering pula disebut dengan keperawatan yang berkelanjutan yang artinya keperawatan yang selalu kontinu (*continuum of care*) adalah integrasi sistem keperawatan yang berfokus pada pasien terdiri atas mekanisme pelayanan keperawatan yang membimbing, mengarahkan pasien sepanjang waktu (Nursalam, 2017).

Discharge planning pasien dapat menjalin kerja sama dengan penyedia pelayanan keperawatan yang lebih lanjut. *Discharge planning* pasien dapat meningkatkan pengetahuan, memiliki kepedulian untuk mengelola perawatan, mengetahui tentang obat-obatan, dan mengetahui tanda-tanda bahaya yang menunjukkan

potensial komplikasi. Perencanaan pulang harus dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terutama oleh perawat sebagai persiapan pasien dan keluarga kembali ke rumah setelah perawatan di rumah sakit. Informasi perencanaan pulang yang sesuai dengan kebutuhan pasien dan keluarga sangat bermanfaat karena berpusat pada masalah yang dihadapi pasien. Identifikasi kebutuhan pasien merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan melalui proses *assessment* termasuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga (JCI, 2011).

Menurut Reshidi *et al.* 2016 perawat mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *discharge planning* pasien, oleh karena itu diperlukan komunikasi yang baik dan terarah yang dapat dimengerti dan berguna dalam proses perawatan di rumah. Selama ini peran perawat dalam pelaksanaan perencanaan pulang pasien belum optimal, peran keperawatan terbatas pada rutinitas saja yaitu informasi kontrol ulang, keluarga atau pasien tidak di bantu dalam keperawatan kesehatan di rumah, tidak diberikan konseling kesehatan atau penyuluhan, dan tidak dibantu tentang pelayanan komunitas yang dibutuhkan saat keluar rumah sakit dapat mengakibatkan kunjungan kembali ke ruang gawat darurat dengan masalah minor dalam waktu 24 jam sampai 48 jam (Nursalam, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2017) diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme meliputi bakteri, virus, parasit, protozoa, dan penularannya secara *fekal-oral*. Diare dapat mengenai semua kelompok umur baik balita, anak-anak dan orang dewasa dengan berbagai golongan sosial. Diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan anak-anak kurang dari 5 tahun. Penyakit diare merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia.

Menurut WHO dan UNICEF tahun 2012, terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahun, dan sekitar 1,9 juta anak balita meninggal karena penyakit diare setiap tahun, sebagian besar terjadi di negara berkembang. Hasil *rapid survei* diare yang dilakukan oleh Subdit Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (PISP) menentukan bahwa angka kesakitan diare semua umur tahun 2015 adalah 214/1.000 penduduk semua umur dan angka kesakitan diare pada balita adalah 843/1.000 balita (Kemenkes, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian Purnamasari, I. (2014) menyebutkan ada tiga kategori utama dalam perencanaan pulang anak usia balita dengan diare yaitu kebutuhan terhadap informasi

mengenai diare, kebutuhan pelayanan oleh tenaga kesehatan dan kebutuhan metode pemberian perencanaan pulang yang meliputi waktu tempat dan media. Dari penelitian ini menyebutkan bahwa dari enam provinsi yang dilibatkan dalam penelitian, lima diantaranya berada pada penilaian "sangat perlu peningkatan". Mutu pelayanan kesehatan dipengaruhi juga oleh perawatan keluar rumah sakit dan perawatan lanjutan. Dengan demikian, peningkatan pelayanan perawatan pulang dan lanjutan menjadi masalah yang membutuhkan tindakan, terutama pada masalah-masalah kesehatan anak yang prevalensi dan angka mortalitasnya tinggi (Purnamasari, I. 2014).

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) Insiden diare semua umur secara nasional adalah 270/1.000 penduduk dengan target cakupan pelayanan penderita diare adalah balita yang datang ke sarana kesehatan sebanyak 20% dari perkiraan jumlah penderita diare balita (Insidens diare balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Menurut data Kemenkes RI pada tahun 2017 jumlah penderita diare SU (semua umur) yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 4.274.790 penderita dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 yaitu menjadi 4.504.524 penderita atau 62,93% dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Pada tahun 2018 jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 1.637.708 atau

40,90% dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Pelayanan penderita diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Menurut profil kesehatan DIY tahun 2017 penderita diare pada anak usia balita tergolong tinggi dan selalu menjadi 10 besar penyakit yang paling banyak dijumpai kasusnya di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan angka penderita diare di Puskesmas wilayah Kabupaten/Kota yang tinggi setiap tahunnya. Berdasarkan data STP puskesmas, jumlah kasus diare tahun 2016 sebanyak 33,033 dan tahun 2017 turun menjadi 28,318 kasus akan tetapi pada tahun 2018 naik lagi menjadi 40,150 kasus.

Jumlah target penemuan diare di setiap kabupaten yaitu kabupaten Kulon Progo 9.537 orang, kabupaten Bantul 19.842 orang, kabupaten Gunung Kidul 16.178, kabupaten Sleman 22,745 orang, dan kota Yogyakarta 8.832. Data dari 5 kabupaten jumlah target penemuan diare yang tertinggi di Kabupaten Sleman, pada tahun 2017 ditemukan sebesar 12,95% ($13.765/1.062.861 \times 1000$), dari target penemuan 22,745 dimana angka ini turun dibanding tahun 2016 sebesar 15,72% ($14.571/1.079.053 \times 1000$) kasus diare dari angka kesakitan 214 per 1.000 penduduk (Kemenkes DIY, 2017).

Angka kematian kurang dari satu per 1.000 penduduk tidak ada laporan kematian diare karena sulit untuk mengetahui jumlah penderita diare yang sesungguhnya mengingat banyaknya penderita yang tidak terdata dan tidak mengunjungi tempat-tempat pelayanan kesehatan. RSUD Sleman Yogyakarta adalah rumah sakit besar atau tipe B di kabupaten Sleman, sehingga pasien anak usia balita dengan diare sering mendapatkan rujukan dari puskesmas ke RSUD Sleman (Kesehatan Provinsi DIY, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Sleman Yogyakarta pada tanggal 04 Januari 2020, diketahui bahwa dengan hasil observasi di ruangan rawat inap anak usia balita pada saat itu dari 6 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Desember 2019 terdiri beberapa anak usia balita yang menderita diare diantaranya yaitu bulan Juni 13 anak, bulan Juli 11 anak, bulan Agustus 7 anak, bulan September 10 anak bulan Oktober 9 anak, bulan November 13 anak, dan bulan Desember 9 anak dengan jumlah 72 anak.

Hasil studi pendahuluan wawancara salah satu perawat di ruang rawat inap anak RSUD Sleman Yogyakarta tanggal 3 Februari 2020, dengan saat peraktek PKK sebelumnya melakukan wawancara beberapa perawat mengenai peran perawat bahwa perawat memiliki berbagai peran peran dalam memberikan materi yakni memberikan edukasi, menyampaikan cara cuci tangan dan

kebersihan lingkungan yang baik dan benar. Dalam persiapan perencanaan pulang, peran perawat terkait dengan waktu yaitu perawat merawat anak usia balita paling lama 3 sampai 4 hari, dengan menyampaikan informasi yaitu ceramah, menggunakan *leaflet* dan evaluasi dengan tanggung jawab. Peran perawat terkait tempat sesuai dengan kondisi anaknya, ketika pasien ingin pulang, yang memberikan keputusan perencanaan pulang yaitu dokter. Biasanya dalam perawatan yang paling banyak kendala yaitu dengan menggunakan BPJS tetapi jarang terjadi, peningkatan pelayanan perawatan pulang dan lanjutan menjadi masalah yang membutuhkan tindakan adalah masalah-masalah kesehatan anak usia balita karena kurangnya perilaku hidup bersih, misalnya mengkonsumsi makanan sembarang (jajan sembarang), air kurang bersih dan lingkungan yang kotor (Studi Pendahuluan, 2019)

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas yang menunjukkan peran perawat yang sangat besar dalam *discharge planning* pasien diare, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut "Gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana Gambaran Peran Perawat dalam Persiapan Perencanaan Pulang pada Anak Usia Balita yang Dirawat dengan Diare di RSUD Sleman Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi diare pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di ruang rawat inap RSUD Sleman Yogyakarta
- b. Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu pemberian informasi mengenai diare di ruang rawat inap RSUD Sleman Yogyakarta
- c. Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan metode dan media

- dalam menyampaikan informasi pada anak usia balita dengan diare di ruang rawat inap RSUD Sleman Yogyakarta
- d. Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat pada anak usia balita dengan diare di ruang rawat inap RSUD Sleman Yogyakarta
 - e. Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orangtua anak usia balita dengan diare di ruang rawat inap RSUD Sleman Yogyakarta
 - f. Mengetahui gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan perawat dan tim medis lainnya memberikan penyuluhan pada anak usia balita dengan diare di ruang rawat inap RSUD Sleman Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan tentang gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Sebagai masukan bagi orang tua tentang peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita dengan diare.

b. Bagi petugas kesehatan (RSUD Sleman)

Memberi masukan terhadap petugas kesehatan di rumah sakit terkait dengan persiapan perencanaan pulang.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, wawasan dan data dasar untuk mengembangkan penelitian berikutnya terutama tentang pengetahuan, dan wawasan luas dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup materi penelitian ini adalah berkaitan dengan materi keperawatan anak, lebih difokuskan peran perawat pada perencanaan pulang anak usia balita dengan diare.

2. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman Yogyakarta.

3. Lokasi

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di RSUD Sleman Yogyakarta yaitu ruangan Alamanda 3, Poliklinik Anak, serta kunjungan rumah dari data register ruangan Alamanda 3.

4. Waktu

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2020.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh:

1. Haryanti, F. (2014), dengan judul penelitian *Neet Assessment* perencanaan pulang anak diare. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *exploratif single case study* dengan *holistic unit analysis*. Penentuan responden dengan purposive sampling. Responden berjumlah 14 orang yang terdiri atas 6 orang tua, 2 dokter spesialis anak, 5 perawat dan 1 ahli gizi. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap kasus. Hasil

penelitian menunjukkan kebutuhan yang teridentifikasi dalam penelitian ini terdiri atas tiga kategori utama yaitu kebutuhan terhadap informasi yang meliputi informasi tentang penyakit diare dan perawatannya, kebutuhan pelayanan oleh dokter, perawat dan ahli gizi serta kebutuhan metode pemberian perencanaan pulang yang meliputi waktu, tempat dan media. Perbedaannya penentuan respondennya dengan *total sampling* dan tempat dilakukan penelitian yaitu di RSUD Sleman Yogyakarta, sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perencanaan pulang anak usia balita dengan diare.

2. Purnamasari, I. (2014), dengan judul penelitian rancangan model perencanaan pulang anak diare studi kasus di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. Tujuan penelitian merancang model perencanaan pulang anak diare dengan mengeksplorasi kebutuhan pasien dan keluarga ditinjau dari perspektif orang tua, dokter, perawat, dan ahli gizi di rumah sakit. Metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan *exploratif single case study* dengan *holistic unit analysis*. Penentuan responden dengan *purposive sampling*. Responden berjumlah 14 orang yang terdiri atas 6 orang tua, 2 dokter spesialis anak, 5 perawat dan 1 ahli gizi. Hasil penelitian ini menunjukkan kebutuhan yang teridentifikasi dalam penelitian ini terdiri atas tiga kategori

utama yaitu kebutuhan terhadap informasi, kebutuhan pelayanan oleh tenaga kesehatan dan kebutuhan metode pemberian perencanaan pulang. Kesimpulan penelitian ini adalah *eksploitasi* kebutuhan pasien dan keluarga anak diare tentang perencanaan pulang dapat digunakan untuk merancang model perencanaan pulang anak diare yang disajikan dalam bentuk bagan alur perencanaan pulang anak diare. Perbedaannya penentuan respondennya dengan total sampling dan tempat dilakukan penelitian di RSUD Sleman Yogyakarta, sedangkan persamaan sama meneliti tentang perencanaan pulang anak diare.

3. Aditiya, P. (2009), dengan judul penelitian ini pengaruh *discharge planning* terhadap pengetahuan ibu dalam merawat anak dengan diare di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *discharge planning* terhadap pengetahuan ibu dalam merawat anak dengan diare di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy-experiment* dalam rancangan ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada kedua kelompok diawali dengan pre-test dan post-test. Analisa data menggunakan *uji Wilcoxon*. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *discharge planning* terhadap

pengetahuan ibu dalam merawat anak dengan diare di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Perbedaannya desain atau rancangannya yang digunakan adalah cross sectional dan tempat dilakukan penelitian yaitu di RSUD Sleman Yogyakarta, sedangkan persamaan penelitian ini sama-sama melakukan penelitian *discharge planning* anak usia balita dengan diare.

4. Fitri, D. (2019) dengan judul penelitian ini pelaksanaan *discharge planning* di ruang ICU Rumah Sakit X Jakarta. Tujuan tulisan ini adalah melakukan analisis terhadap pelaksanaan *discharge planning* di ruang ICU RS X Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode analisis dengan menggunakan *fishbone* melalui *assesment* yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan pengumpulan data sekunder yang sudah ada di RS X Jakarta, setelah itu dilakukan pencarian literatur untuk mengidentifikasi penyebabnya, sehingga dapat diusulkan rekomendasi untuk penyelesaian terhadap masalah tersebut. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan perawat yang masih kurang tentang *discharge planning* dan kurang optimalnya sistem yang mendukung pelaksanaan *discharge planning* seperti format, SOP dan panduan. Rekomendasi yang di usulkan yaitu berupa perbaikan format discharge planning, revisi SOP, pembuatan panduan dan pelaksanaan pelatihan *discharge planning*.

Perbedaan dengan penelitian ini objek yang diteliti, lokasi dan waktu penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian yaitu variabel tunggal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD sleman Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan materi diare pada anak usia balita yang dirawat dengan diare paling besar pada kategori baik.
2. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan waktu pemberian informasi mengenai diare paling besar pada kategori baik.
3. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait metode dan media dalam menyampaikan informasi pada anak usia balita dengan diare paling besar pada kategori baik.
4. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan tempat yang tepat untuk menyampaikan nasehat pada anak usia balita paling besar pada kategori baik.

5. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan menyampaikan alasan pentingnya perencanaan pulang ke orang tua anak usia balita paling besar pada kategori baik.
6. Distribusi frekuensi peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang terkait dengan perawat dan tim medis lainnya memberikan penyuluhan pada anak usia paling besar pada kategori baik.
7. Distribusi frekuensi gambaran peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare di RSUD Sleman pada kategori baik sebanyak 71,0 % dan kategori cukup sebanyak 29,0 %, paling besar pada kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi responden (orang tua)

Hendaknya orang tua anak usia balita selalu aktif dalam mencari informasi tentang keperawatan anak dengan diare, banyak membaca buku, leaflet, dan poster dan selalu aktif dalam mengikuti acara penyuluhan kesehatan.

2. Bagi petugas kesehatan (RSUD Sleman)

Pada umumnya pelayanan sudah cukup memuaskan, dan diharapkan agar pihak RS agar lebih meningkatkan pelayanan yang lebih baik tentang peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare karena masih ada di persentasi dengan kategori cukup sebanyak 8 responde (25,8%) oleh karena itu pelayanan RSUD memberikan pelayanan yang baik dan benar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya meneliti tentang peran perawat dalam persiapan perencanaan pulang pada anak usia balita yang dirawat dengan diare diberikan petugas kesehatan pada balita agar mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic- Noc Edisi Revisi Jilid 3*. Jogakarta: Mediacion Publishing.
- Sumantri, A. (2011) *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana 2011
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur peneitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berman, A., Snyder, S. J., & Frandsen , G. (2016). *Kozier & Ebr's Fundamental of Nursing*.
- Budiono. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan KEMENKESRI.
- Depkes, R. I. (2011). *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.
- Doengoes, Moorhouse & Murr. (2016). *Nursing Diagnosis Manual: Planning, Individualizing and Documenting Client Care*. Fifth Edition. Philadelphia PA; Fa .Davis Company.
- Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. diunduh tanggal 08 November 2018 dari www.depkes.go.id>14_DIY_2017
- Fitri, D. (2019). *Pelaksanaan discharge planning di ruangan ICU Rumah Sakit X*. Jakarta
- Haryanti. F. (2014). *Neet assessment perencanaan pulang anak diare*.

- Juffrie, M, et al., (2009). *Diare persisten In: modul Pelatihan Diare. Edisi Pertama. UKK Gastro-Hepatologi IDAI pp. 29-31.*
- Joint Commission International (JCI), (2011). *Standar Akreditasi Rumah Sakit : Enam Sasaran Keselamatan Pasien.* Edisi ke-4. Jakarta
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia.* Jakarta
- Lees L. *Timely.* (2012). *Discharge from Hospital.* Birmingham: England NHS Foundation Trust.
- Lilihata, G., & Syam, A. F. (2014). Diare. In C. Tanto, F. Liwang, S. Hanifati, & E. A. Pradipta, *Kapita Selekta Kedokteran* (Vol. 2, pp. 584-586). Jakarta: Media Aesculapius.
- Mansjoer, arif., (2009). *Kapita Selekta Kedokteran.* Jilid 2. Edisi ke 3. Jakarta : FK UI press.pp78-88.
- Nelwan, Erni, Juita. (2014). *Buku ajar ilmu penyakit dalam.* (Edisi 4. Jilid ke- 1). Jakarta: Internal Publishing.
- Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit (2 ed.).* Jakarta: Buku Kedokteran
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2012). *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Anak Di Puskesmas Bahu Manado.* Jurnal Ilmu
- Noviyanti. S, (2019). *Pelaksanaan discharge planning oleh Profisional Pemberian Asuhan (PPA) di ruangan rawat inap.*
- Nursalam & Efendi, F. (2016). *Pendidikan dalam keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika

- Nurarif .A.H. dan Kusuma. H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Jogjakarta: MediAction.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika.
- Nursalam, (2017). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Keperawatan Profesional*. Edisi 5. Jakarta: salemba medika.
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Pratama, A. (2014). *Jurnal pengaruh discharge planning terhadap pengetahuan ibu dalam merawat anak dengan diare di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika.
- Puspita, R. A. (2014). *Gambaran Peran Perawat sebagai Care Giver dalam Perawatan Pasien PPOK selama Dirawat di RS paru dr. Ario Wirawan Salatiga*. Diakses dari: <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/5314>. Dikases tanggal 27 Januari 2016.
- Purnamasari. L. (2014). *Jurnal perencanaan pulang anak diare studi kasus di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo*.
- Radiatul, (2017). *Analisis Pelaksanaan Discharge Planning dan Faktor- faktor Determinannya pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Jambak Kabupaten Pasaman Barat*.
- Sodikin. (2012). *Gangguan pencernaan*. Jakarta : EGC
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sumantri, A. (2011) *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana 2011
- The Royal Marsden.Org*. (2014). *Discharge Planning*. <http://www.royal-marsden.org>.pada tanggal 10 agustus 2016
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun (2009) tentang Kesehatan.
- World Health Organization* (2017). *Mental disorders fact sheets*. WorldHealthOrganization.<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses Januari 2018
- WHO. (2014). *Kebijakan lintas program terkait dan protokol UKK Idai Tahun 2015*. Jakarta
- Widjaja. (2013). *Diare Pahami Penyakit dan Obatnya*.Yogyakarta, Citra Aji Parama.